



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI PETERNAKAN



TIM PENYUSUN

Ir. Yohanis U. L. Sobang, M.Si
Dr. Ir. Edi Djoko Sulistijo, MP
Immanuel Benu, SPt, PhD
Dr. Ir. Maria Krova, M.Si,
Dr. Ir. Johanis Ly, M.Sc.Agric.
Ir I. G. N. Jelantik, M.Sc, Ph.D
Dr. Ir. Thomas Mata Hine, M.Si,
Ir. Ni Gusti Ayu Mulyaintini, S.S., M.AgrSc., PhD
Dr. Ir. Edwin J.L. Lazarus, MP
Dr. Ir. Markus Mitten Kleden, MP
Ir. Bastari Sabtu, MP

UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2020



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan

Nama Ketua Tim : Ir. Yohanis Umbu Laiya Sobang, M.Si
NIDN : 0007126607
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Peternakan
Universitas : Universitas Nusa Cendana

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
Tahun 2020**



HALAMAN PENGESAHAN
KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN
TAHUN 2020

Tim Penyusun :

Telah disepakati bersama dan disahkan oleh senat Fakultas Peternakan
Pada rapat senat tanggal
Masa berlaku sampai dengan tahun

Kupang, Oktober 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dekan

Dr. Ir. Arnol E. Manu, MP
NIP. 19680416 199203 1 002

Ir. Yohanis U. L. Sobang, M.Si
NIP. 19661207 199203 1 004



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
KATA PENGANTAR.....	IV
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	VI
1 LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS.....	1
1.3 LANDASAN HISTORIS	3
1.4 LANDASAN HUKUM.....	8
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	9
2.1 VISI.....	9
2.2 MISI	9
2.3 TUJUAN	10
2.4 STRATEGI	10
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	18
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	22
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	22
3.2 TRACER STUDY.....	27
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	34
4.1 PROFIL LULUSAN	34
4.2 PERUMUSAN CPL.....	35
4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	39
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	45
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK)	45
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	51
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	54
7 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI	59
7.1 Matrik Kurikulum.....	59
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	60
8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	61
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	65
10 PENILAIAN PEMBELAJARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
10.1 RUBRIK	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
11 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	65
11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	65



11.2	MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	65
11.3	PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH).....	66
11.4	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARA DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH).....	67
11.5	PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	67
12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	71
13	PENUTUP	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



Daftar Tabel

Table 1. Strategi pencapaian visi, visi dan tujuan	10
Table 2. Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Dikrepansi (ketidaksesuaian) Provus	24
Table 3. Profil Lulusan dan deskripsinya	34
Table 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	38
Table 5. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi	39
Table 6. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi	46
Table 7. Bahan Kajian (BK)	51
Table 8. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)	54
Table 9. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	58
Table 10. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi	59
Table 11. Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-I.....	61
Table 12. Daftar Mata kuliah per semester-II.....	61
Table 13. Daftar Mata kuliah per semester-III	61
Table 14. Daftar Mata kuliah per semester-IV	62
Table 15. Daftar Mata kuliah per semester-V	62
Table 16. Daftar Mata kuliah per semester-VI	63
Table 17. Daftar Mata kuliah per semester-VII.....	63
Table 18. Daftar Mata kuliah per semester-VIII	63
Table 19. Daftar MK. Pilihan yang ditawarkan.....	64
Table 20. Model implementasi MBKM	65
Table 21. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri	65
Table 22. 10.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi	66
Table 23. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi.....	67



Daftar Gambar

Figure 1. Model Evaluasi Dikrepani Provus	23
Figure 2. Mekanisme Evaluasi (Model Evaluasi Dikrepani/Ketidaksesuaian) Provus	24
Figure 3. Contoh Mekanisme Evaluasi CPL Prodi.....	26
Figure 4. Alur Penyusunan CP Lulusan	35
Figure 5. Hirarki Kelompok Bidang Ilmu	45



KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan acuan pokok bagi program studi dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program akademik pada tingkat program studi. Kurikulum sebagai suatu dokumen yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai bahan kajian, materi pembelajaran serta cara penyampaian maupun cara penilaian penyelenggaraan pembelajaran pada tingkat program studi bersifat dinamis dan adaptif baik terhadap lingkungan internal, maupun lingkungan eksternal sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kemandirian, daya saing tinggi dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sarat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seyogyanya kurikulum melakukan upaya perubahan, pengembangan dan inovasi terhadap tuntutan tersebut. Sebuah keniscayaan bila kurikulum terus hadir dengan pola-pola perubahan sebagai hasil dari pemikiran masyarakat, karena “pengguna” kurikulum pada akhirnya juga masyarakat.

Respon terhadap perubahan kurikulum tersebut dapat dilihat dari banyaknya aturan yang memayungi penerapan kurikulum baru, misalnya lahirnya Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kebijakan tentang implementasi kurikulum 2013, lahirnya Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Implikasi Kebijakan tersebut secara tidak langsung berdampak pada pola perubahan kurikulum setiap program studi bahkan penyesuaian materi ajar (*content*) yang akan disampaikan kepada mahasiswa.

KKNI sendiri merupakan kerangka acuan minimal yang menjadi ukuran, pengakuan penjenjangan pendidikan yang dilakukan. KKNI juga disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. (Perpres No. 8 tahun 2012)

Dalam perspektif KKNI, setiap program studi diharuskan memperjelas “profil lulusan” yang diharapkan melalui kegiatan pelacakan studi, studi kelayakan dan analisis kebutuhan di masyarakat. Profil lulusan mencerminkan kemampuan minimal yang harus dikuasai mahasiswa setelah lulus yang merujuk pada empat aspek kebutuhan (1) sikap (*attitude*), (2) bidang kemampuan kerja, (3) pengetahuan, dan (4) manajerial dan tanggung jawab. Keempat kemampuan kemudian harus dijabarkan ke dalam sebuah capaian pembelajaran (*learning outcome*) pada setiap mata kuliah di program studi. Sehingga nantinya, semua perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) harus didasarkan pada capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan.



Berdasarkan pada dua kebijakan tersebut, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan KKNI maka Program studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana, Kupang dirasa perlu merumuskan kembali Kurikulum yang betul-betul mengarah pada kebutuhan tersebut. Dari sisi KKNI, kurikulum harus memperjelas diri Profil Lulusan dan Capaian Kompetensi yang diharapkan, sementara dari sisi kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, konten materi ajar yang didisampaikan juga harus benar-benar merujuk pada kebutuhan *stakeholder* dan pasar kerja. Selain itu, didasarkan juga pada Keputusan Dirjen Dikti no. 163/ DIKTI/KEP/2007 tentang penataan dan kodifikasi program studi. SK Dirjen Dikti no. 163 tersebut pada dasarnya bertujuan agar lulusan memiliki kompetensi yang bersifat lebih generik, baik pada aspek *hardskill* maupun aspek *softskill*, sehingga lebih fleksibel dengan persyaratan lapangan kerja.

Dokumen Kurikulum KKNI prodi peternakan ini merupakan dokumen acuan pokok bagi Program Studi dan dosen/tim pengasuh mata kuliah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan relevansi baik proses, maupun output dan outcome pembelajaran. Dalam rangka mendukung implementasi Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada kurikulum 2020 telah ditawarkan bentuk pembelajaran MBKM.

Terima kasih kepada tim penyusun Kurikulum KKNI prodi peternakan, Fapet Undana yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada civitas akademik dan tenaga kependidikan, dan alumni Fapet Undana serta *stakeholder* eksternal atas sumbangan pemikiran, data dan informasi yang diberikan dan telah dijadikan sebagai salah satu komponen kajian dalam kegiatan ini.

Dekan Fapet Undana



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Nusa Cendana ☐ PTN
2	Fakultas	Peternakan
3	Jurusan/Departemen	Peternakan
4	Program Studi	Peternakan
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	1635
7	Jumlah Dosen	73
8	Alamat Prodi	Jl. Adisucipto Penfui - Kupang
9	Telpn	0380 881084
10	Web PRODI/PT	https://fapet.undana.ac.id/



1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Pembelajaran merupakan inti dari kurikulum sementara kurikulum merupakan inti dari pendidikan. Dapat dikatakan bahwa operasionalisasi pendidikan dan kurikulum ada pada kegiatan pembelajaran. Pendidikan memerlukan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menyiapkan masa depan suatu bangsa, bukan, hanya mampu bertahan agar tetap eksis, tetapi harus mampu mengambil peran secara bermartabat dalam berbagai dimensi kehidupan baik pada tataran nasional maupun internasional. Pada hakikatnya pendidikan dan kurikulum memerlukan upaya pembelajaran yang memposisikan pendidik yang profesional dalam memfasilitasi terjadinya proses belajar pada mahasiswa (bukan mengajari).

Sasaran utama dari pendidikan, kurikulum, dan pembelajaran adalah optimalisasi potensi manusia. Paulo Freire, seorang tokoh Demokrasi Pendidikan memandang bahwa manusia itu berproses, yang berarti manusia tersebut belum selesai (belum utuh). Kemudian bagaimana membentuk manusia yang utuh?. Manusia yang diinginkan adalah manusia yang otonom terhadap dirinya, terbebas dari tekanan dan memiliki dasar hidup yang jelas dan realitas. Di sisi lain, dalam pandangan Freire, humanisasi adalah sebuah gambaran manusia yang ideal. Manusia ideal adalah manusia tersebut memperoleh keutuhan. Keutuhan yang diperoleh menjadi manusia yang ideal (humanisasi) ini membutuhkan manusia yang sadar diri. Adanya kesadaran dalam diri manusia itu diperoleh dengan kebebasan (Freire, 2001).

Implementasi Merdeka Belajar (Nadiem, 2019) sejalan dengan filosofi Demokrasi Pendidikan (Freire, 2001). Di dalam aktivitasnya terlibat



interaksi antara peserta didik dengan sejumlah sumber belajar. Dosen sebagai pendidik sekaligus berperan sebagai salah satu sumber belajar dan mahasiswa sebagai peserta didik, secara hakiki tidak berbeda, keduanya dalam proses dinamis “untuk menjadi” (*on becoming*). Dosen sebagai salah satu sumber belajar artinya masih banyak sumber belajar lain yang dapat dipilih oleh mahasiswa dan konsekwensinya dosen memiliki kewajiban untuk memberi keleluasaan pada mahasiswa dalam menentukan pilihan sumber lain maupun cara dan tempat belajarnya yang sesuai dengan minatnya. Hal ini ditegaskan oleh Freire bahwa “ The purpose of adult education is to help them to learn, not to teach them all you know and thus stop them from learning”.

Asumsi filosofis yang perlu dikembangkan dalam konteks ini bahwa pembelajaran adalah proses berfikir untuk mencari dan menemukan (bukan diajari). Implementasinya proses pembelajaran diarahkan pada; (1) Pembentukan keterampilan mental tertentu (*Teaching of thinking*) seperti keterampilan berfikir kritis, berfikir kreatif. (2) Usaha menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong terhadap pengembangan kognitif, seperti menciptakan suasana keterbukaan yang demokratis, menciptakan iklim yang menyenangkan (*teaching for thinking*). (3) Upaya untuk membantu agar peserta didik lebih sadar terhadap proses berfikirnya (*teaching about thinking*). Maka dari itu, akal dan kecerdasan peserta didik harus dikembangkan dengan baik. Karena Lembaga pendidikan bukan berfungsi untuk memindahkan pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga berfungsi sebagai pemindahan nilai (*transfer of value*), sehingga peserta didik menjadi terampil, berintelektual baik, dan memiliki



internalisasi nilai dalam wujud karakter. Mereka harus diberi kemerdekaan untuk berbuat sesuai dengan cara dan kemampuannya masing-masing dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan daya kreativitasnya yang didasari oleh sikap nilai yang standar.

1.2 Landasan Historis

Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana (FAPET UNDANA) pada awal berdirinya di tahun 1963 berjalan tanpa jurusan ataupun program studi sampai dengan tahun 1983. Setelah tahun ajaran 1983/1984 dibagi dalam 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Produksi Ternak dan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak sampai dengan tahun ajaran 2008/2009. Selanjutnya, berdasarkan keputusan Dirjen Dikti No. 163/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi yang di dalamnya termuat tentang jurusan-jurusan pada Fakultas Peternakan se Indonesia dijadikan 1 (satu) program studi yaitu PROGRAM STUDI PETERNAKAN. Oleh karena itu Fapet Undana sejak tahun ajaran 2009/2010 mulai melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) pada Program Studi Peternakan.

Kurikulum Undana sebagaimana padaperguruan tinggi lainnya di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, dari yang semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994), ke kurikulum yang lebih menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif, global/universal, dengan targetnya adalah menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan yang mampu berperan di dunia internasional. Rambu-rambu kurikulum baru kemudian ditetapkan dan dituangkan dalam SK Mendiknas



No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik yang kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994, yang semula disebut sebagai Kurikulum

Berbasis Isi (KBI), kemudian beralih ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Dengan diberlakukannya SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No.045/U/2002, maka masing-masing perguruan tinggi wajib menetapkan standar mutu dan manajemen kurikulum sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing perguruan tinggi dan menjamin bahwa proses pembelajaran dan lulusannya sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

Dalam implementasi KBK terjadi perubahan proses pembelajaran yang meliputi perubahan peran dosen, perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi proses sertapengembangan program pembelajaran. Sejalan dengan terbitnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2014, maka semua perguruan tinggi di Indonesia termasuk Undana harus segera menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam kedua produk hukum tersebut. Dalam rangka mengakomodir perubahan tersebut, maka Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) Undana melakukan revisi terhadap Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kompetensi yang selama ini berlaku. Revisi Pedoman ini dimaksudkan untuk membantu fakultas/program studi untuk melakukan revisi kurikulum prodinya dalam rangka penerapan KKNI dan SNPT.

Dalam Peraturan Presiden No 12 tahun 2012 KKNI dimaknai sebagai: *“Kerangka kualifikasi penjenjangan kerja yang menyandingkan, menyetarakan,*



mengintegrasikan sektor pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sector. Sedangkan jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja". Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa KKNI merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, di mana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (*learningoutcomes*) yang dimilikinya dan bahwa jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk perguruan tinggi, yaitu setiap program studi minimal setara dengan kualifikasi KKNI.

Konsep yang dikembangkan DIKTI (Dijen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan "kompetensi" lulusan perlu dikaji terhadap deskripsi dan jenjang kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNI.

Dalam KKNI "kemampuan" dirumuskan ke dalam istilah "capaian pembelajaran" dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran. Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan DIKTI selama ini sebenarnya setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI. Namun di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih sempit, dan karena terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, serta referensi tentang kerangka kualifikasi di dunia internasional digunakan istilah "*learning outcome*" yang diterjemahkan menjadi "capaian pembelajaran".Selanjutnya dalam kurikulum, pernyataan kemampuan lulusan digunakan istilah capaian pembelajaran.



Deskripsi capaian pembelajaran dirumuskan ke dalam empat unsur, yaitu 1) unsur sikap dan tata nilai, 2) kemampuan kerja, 3) penguasaan keilmuan, dan 4) hak/kewenangan dan tanggung jawab. Unsur sikap dan tata nilai dideskripsikan dalam deskripsi umum, sedang ketiga unsur yang lain harus dirumuskan tersendiri yang merupakan ciri lulusan prodi. Ketiga unsur tersebut ditetapkan oleh menteri atas usulan forum program studi sejenis dan telah diperiksa oleh tim pakar yang ditunjuk oleh menteri cq Ditjen DIKTI. Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran tersebut, maka program studi menyusun kurikulum. Oleh karena itu forum program studi sejenis perlu merumuskan capaian pembelajaran lulusannya menurut strata dan jenis pendidikan, sehingga lulusannya memiliki kualifikasi yang sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNI. Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni 1) capaian pembelajaran, 2) bahan kajian, 3) strategi pembelajaran, dan 4) sistem penilaian/assessment ketercapaian.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas (a) Standar Nasional Pendidikan; (b) Standar Nasional Penelitian; dan (c) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga standar tersebut dalam implementasinya tidak berdiri sendiri melainkan merupakan satu kesatuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dalam Pasal 3 SNPT, dirumuskan 3 (tiga) tujuan, yaitu:

- a. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. Menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh



wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan SNPT; dan

- c. Mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SNPT secara berkelanjutan.

Ketiga ranah Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut di atas masing-masing memiliki 8 substandar. Standar Nasional Pembelajaran meliputi: (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran; (d) standar penilaian pembelajaran; (e) standar dosen dan tenaga kependidikan; (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) standar pembiayaan pembelajaran. Kedelapan jenis standar tersebut menjadi acuan bagi program studi untuk menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

Standar Nasional Penelitian memiliki ruang lingkup sebagai berikut: (a) standar hasil penelitian; (b) standar isi penelitian; (c) standar proses penelitian; (d) standar penilaian penelitian; (e) standar peneliti; (f) standar sarana dan prasarana penelitian; (g) standar pengelolaan penelitian; dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: (a) standar hasil pengabdian kepada masyarakat; (b) standar isi pengabdian kepada masyarakat; (c) standar proses pengabdian kepada masyarakat; (d) standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; (e) standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (f) standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; (g) standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.



1.3 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 318/DL/2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Nusa Cendana.
13. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Nusa Cendana Tahun 2020.



2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

Sesuai dengan peran dan orientasi atau Pola Ilmiah Pokok serta mengantisipasi tuntutan dan perubahan masa depan, maka visi UNDANA adalah “*Universitas Berwawasan Global*”. Mengacu pada visi UNDANA tersebut maka visi Fakultas Peternakan adalah sebagai “*Fakultas Penyelenggara Tridharma yang Bermutu, Adaptif dan Berwawasan Global*” bagi pengembangan sumberdaya manusia. Mengacu pada visi Fakultas maka visi Program studi Peternakan adalah: *menjadi penyelenggara Tridharma yang bermutu dalam menghasilkan sumberdaya manusia berdaya saing global di bidang peternakan lahan kering 2025*. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berkualitas khususnya di bidang peternakan berbasis daerah semi ringkai.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Prodi tersebut, dirumuskan misi Prodi Peternakan, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEKS di bidang peternakan dan kebutuhan masyarakat khususnya di lahan kering.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu di bidang peternakan lahan kering untuk mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS dalam upaya menghasilkan SDM yang adaptif dan inovatif terhadap tuntutan perkembangan IPTEKS dan tuntutan masyarakat dan terpublikasinya di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.



3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEK di bidang peternakan lahan kering dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.3 Tujuan

Adapun tujuan Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Undana adalah untuk menghasilkan:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat sehingga memiliki daya saing tinggi baik secara akademis maupun secara moral dan menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi pembangunan bangsa dan negara.
2. Meningkatkan kompetensi Sumberdaya Manusia untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang bermutu bagi mahasiswa
4. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang mampu menyelesaikan masalah pembangunan peternakan khususnya peternakan lahan kering.
5. Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang mampu diadopsi masyarakat untuk peningkatan kesejahteraannya.

2.4 Strategi Program Studi

Table 1. Strategi pencapaian visi, visi dan tujuan



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
MISI 1	TUJUAN 1	a. Meningkatkan kualitas lulusan	Rata-rata IPK Lulusan meningkat	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan program remedial• Peningkatan intensitas peran dosen PA
			Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat (%)	<ul style="list-style-type: none">• Pemetaan mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi pada semester V• Melaksanakan diskusi topik penelitian antara mahasiswa dan kelompok dosen ilmu setiap minggu
			Rata-rata lama studi menurun (tahun)	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Program remedial pada mahasiswa yang tidak tuntas• Melaksanakan Program alih semester• Meningkatkan intensitas pertemuan mahasiswa dengan dosen PA
			Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir menurun (bulan)	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dosen pembimbing TA untuk meningkatkan frekuensi pembimbingan TA
			Rata-rata lama lulusan memperoleh pekerjaan pertama pendek (bulan)	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa melalui berbagai kegiatan positif• Melaksanakan kegiatan magang (PKL) yang bermutu melalui kerja-sama dengan perusahaan peternakan baik regional maupun nasional
	TUJUAN 2	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen bergelar S3	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen untuk melanjutkan studi pada jenjang S3
		2. Meningkatnya	Jumlah tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan kompetensi yang perlu diikuti oleh tenaga kependidikan



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
		kompetensi tenaga kependidikan	yang mengikuti pelatihan	
			Jumlah tenaga kependidikan yang bergelar S1	• Mendorong dan memberikan insentif bagi tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi pada jenjang S1
	TUJUAN 3	Meningkatnya ketersediaan bahan pembelajaran yang bermutu bagi mahasiswa	Persentase mata kuliah yang buku ajarnya telah direvisi	• Memberikan insentif untuk revisi buku ajar dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen
			Persentase mata kuliah yang memiliki modul praktikum yang memadai dalam jumlah dan konten/ isi praktikum	• Memberikan insentif untuk pembuatan modul praktikum yang memadai
MISI 2	TUJUAN 1	Meningkatnya perolehan hibah penelitian	Jumlah penelitian yang didanai dari Kemenristekdikti	• Mengintensifkan diskusi ilmiah pada setiap kelompok bidang ilmu dosen setiap 1 bulan sekali • Merevisi roadmap penelitian berdasarkan kelompok bidang ilmu dosen • Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian
			Jumlah penelitian yang	• Mendorong dosen untuk mengusulkan proposal penelitian sesuai dengan pola



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
			didanai dari PT sendiri	ilmiah pokok Undana
			Persen-tase keterlibatan dosen dalam penelitian hibah kompetitif nasional	<ul style="list-style-type: none">• Mengintensif-kan diskusi ilmiah pada setiap kelompok bidang ilmu dosen setiap 1 bulan sekali• Merevisi roadmap penelitian berdasarkan kelompok bidang ilmu dosen• Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian
			Jumlah penelitian yang didanai dari PT sendiri	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dosen untuk mengusulkan proposal penelitian sesuai dengan pola ilmiah pokok Undana
			Persen-tase keterlibatan dosen dalam penelitian hibah kompetitif nasional	<ul style="list-style-type: none">• Mengintensifkan diskusi ilmiah pada setiap kelompok bidang ilmu dosen setiap 1 bulan sekali• Merevisi roadmap penelitian berdasarkan kelompok bidang ilmu dosen• Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian
		Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal terakreditasi nasional	Jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi nasional	<ul style="list-style-type: none">• Melibatkan dosen dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah internasional• Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
			Jumlah penelitian yang didanai dari PT sendiri	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dosen untuk mengusulkan proposal penelitian sesuai dengan pola ilmiah pokok Undana
			Persentase	<ul style="list-style-type: none">• Mengintensif-kan diskusi ilmiah pada setiap



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
			keterlibatan dosen dalam penelitian hibah kompetitif nasional	kelompok bidang ilmu dosen setiap 1 bulan sekali • Merevisi roadmap penelitian berdasarkan kelompok bidang ilmu dosen • Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian
		Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal terakreditasi nasional	Jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi nasional	• Melibatkan dosen dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah internasional • Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
		Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melakukan publikasi ilmiah	Persentase dosen yang terlibat dalam publikasi ilmiah	• Melibatkan dosen dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah internasional • Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang publikasi pada jurnal internasional • Mewajibkan dosen bidang ilmu untuk menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal 1 dalam setahun
		Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal terakreditasi internasional	Jumlah artikel yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi internasional	• Melibatkan dosen dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah internasional • Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang publikasi pada jurnal internasional



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
		Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melakukan publikasi ilmiah	Persentase dosen yang terlibat dalam publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none">• Melibatkan dosen dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah internasional• Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen yang publikasi pada jurnal internasional• Mewajibkan dosen bidang ilmu untuk menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal 1 dalam setahun
		Meningkatnya peran serta dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional	Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan forum ilmiah nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dan memberikan insentif kepada dosen berpartisipasi dalam kegiatan forum ilmiah nasional dan internasional
		Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	Persentase mahasiswa melakukan tugas akhir yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen	<ul style="list-style-type: none">• Pemetaan mahasiswa pada semester V yang memenuhi syarat untuk melakukan tugas akhir• Mendorong mahasiswa untuk konsultasi dengan dosen yang memperoleh hibah penelitian
		Meningkatnya perolehan HaKI	Jumlah paten produk/ model	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang mengusulkan Paten



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
			Jumlah buku ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none">• Mengintensifkan pertemuan kelompok dosen ilmu• Memberikan insentif bagi kelompok dosen yang menyusun bahan ajar/ buku ajar.
MISI 3	TUJUAN 1	Meningkatnya perolehan hibah pengabdian	Jumlah kegiatan pengabdian yang didanai dari Kemenristekdikti	<ul style="list-style-type: none">• Memetakan hasil penelitian dosen kelompok bidang ilmu yang dapat diaplikasi melalui hibah PPM• Membentuk wilayah-wilayah binaan sebagai mitra dalam kegiatan PPM
			Persentase keterlibatan dosen dalam perolehan hibah PPM Kemenristekdikti	<ul style="list-style-type: none">• Memetakan hasil penelitian dosen kelompok bidang ilmu yang dapat diaplikasi melalui hibah PPM• Membentuk wilayah-wilayah binaan sebagai mitra dalam kegiatan PPM
		Meningkatnya partisipasi dosen dalam gelar poster teknologi tepat guna pada forum nasional dan internasional	Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan forum ilmiah nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam gelar poster teknologi pada forum nasional dan internasional
		Meningkatnya	Jumlah mahasiswa yang	<ul style="list-style-type: none">• Membentuk kelompok-kelompok mahasiswa pada masing-masing kelompok



Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi Pencapaian
		keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PPM dosen	terlibat dalam kegiatan PPM dosen	bidang ilmu dosen yang dapat dilibatkan secara penuh dalam kegiatan PPM dosen

Visi, misi, tujuan, dan sasaran PS Peternakan memiliki keterkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas yaitu pada upaya untuk menjadi institusi yang mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global dihasilkan melalui proses yang berkualitas baik dari sisi sumberdaya manusia dan sumberdaya pembelajaran yang berkualitas. Visi, misi, tujuan, dan sasaran PS peternakan juga memiliki keterkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Peternakan yakni menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global di bidang peternakan lahan kering. Keterkaitan tersebut diterjemahkan dalam pengembangan kurikulum PS peternakan yang mampu memberikan capaian pembelajaran lulusan terutama dalam penguasaan ilmu dan teknologi peternakan di lahan kering kepulauan. Wujud dari keterkaitan tersebut jika dilihat dari struktur kurikulum PS Peternakan adalah masuknya mata kuliah budaya lahan kering, kelautan, dan pariwisata sebagai mata kuliah penciri dan mata kuliah Sistem Peternakan Lahan Kering sebagai mata kuliah penciri fakultas.



2.5 Universitas Value

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas Undana dalam menjalankan tugas tridharma. Tata nilai yang diutamakan pada renstra Undana 2020-2024 ini merupakan tata nilai yang tertuang dalam renstra Kemendikbud 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

1. Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, civitas Undana diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.



2.3.2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
- f. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai;
- g. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan
- h. Tidak monoton.

2.3.3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Civitas Undana sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah.

Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;



- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan
- e. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

2.3.4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Civitas Undana harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

2.3.5. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi civitas Undana yang kompeten. Civitas Undana khususnya dosen dan tenaga kependidikan perlu memiliki pandangan yang



memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Tidak sewenang-wenang;
- e. Tidak mementingkan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

2.3.6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Civitas Undana semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator :

- a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi Undana;
- b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja/rekan mahasiswa;
- c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
- d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

2.3.7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Civitas Undana, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki



maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya civitas Undana memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama.

Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan
- e. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

Peningkatan internalisasi ketujuh nilai di atas di antara civitas Undana semakin dirasakan urgensinya untuk memastikan pembangunan layanan Tridharma sesuai dengan Visi kerja Undana 2020-2024 didukung oleh kinerja Undana yang prima.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (*Context, Input, Process, Product*); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan KPT ini menggunakan contoh Model Evaluasi Dikrepansi Provus untuk mengevaluasi kurikulum



berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus, terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya, seperti ditunjukkan pada gambar 1.

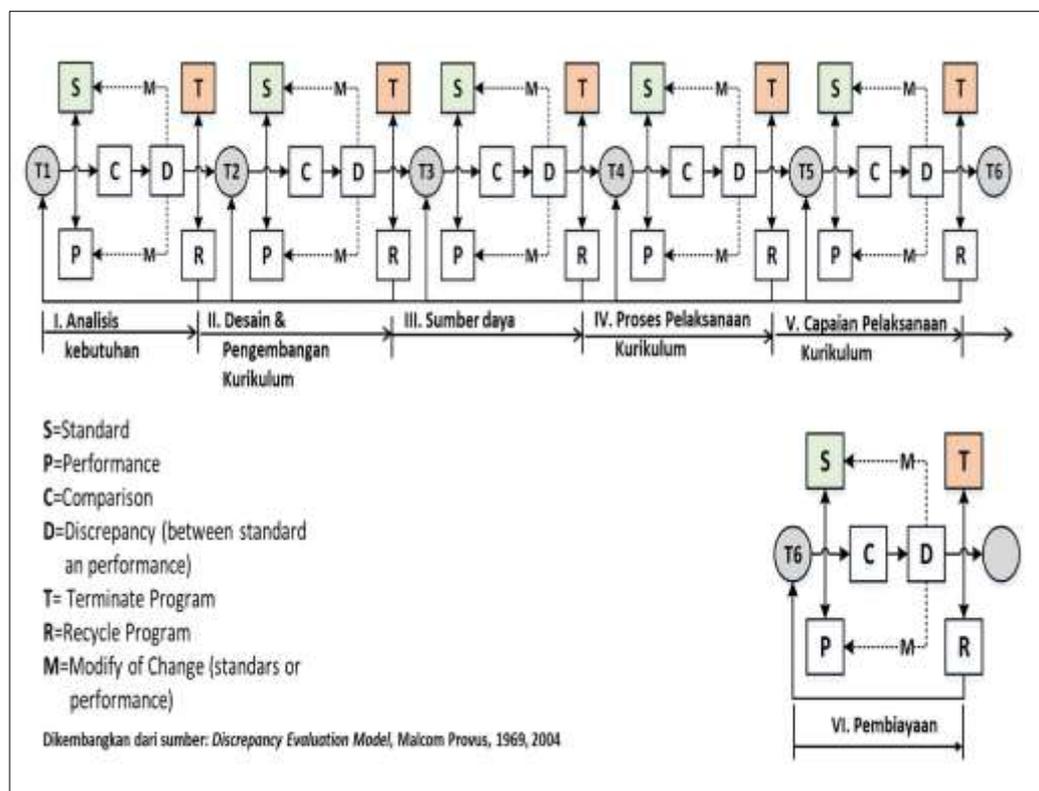


Figure 1. Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Gambar 1 menjelaskan bahwa setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi.



Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.



Figure 2. Mekanisme Evaluasi (Model Evaluasi Dikrepansi/Ketidaksesuaian) Probus

Selanjutnya, pada contoh evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada gambar 2 setiap program studi atau institusi perguruan tinggi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi berbeda dari contoh berikut. Pada contoh Tabel 2, terdapat enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada Tabel 2.

Table 2. Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Dikrepansi (ketidaksesuaian) Probus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I	1. Profil lulusan;	1. Renstra Undana,



Analisis Kebutuhan	2. Bahan kajian;	Asosisasi Prodi/Profesi; 2. Renstra Undana, Asosisasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu;
II Desain & Pengembangan Kurikulum	3. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SN-Dikti & Standar Pendidikan Undana, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;
III Sumber daya	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, Standar Pendidikan Undana; 8. SN-Dikti, Standar Pendidikan Undana;
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen; 11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK; 10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 11. SN-Dikti, SPT; 12. SN-Dikti, SPT; 13. SN-Dikti, SPT;
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;	14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, Standar Pendidikan Undana, Kurikulum Prodi;



		16. SN-Dikti, Standar Pendidikan Undana, Kurikulum Prodi;
VI Pembiayaan	17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).	17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, Standar Pendidikan Undana

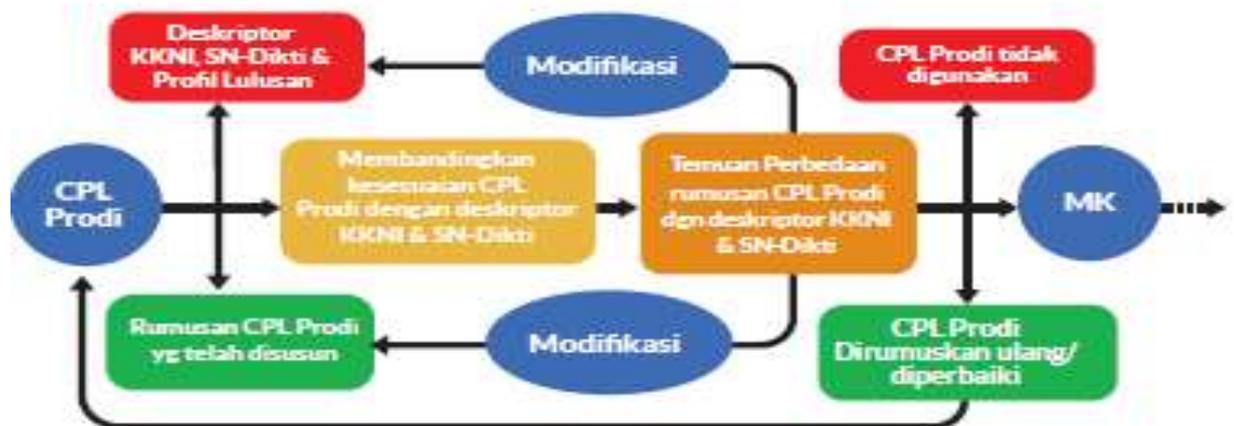


Figure 3. Contoh Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNi, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Cara membandingkan dapat menggunakan pertanyaan berikut:

1. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNi sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus.



2. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum.
3. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan?

Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada table 3. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

3.2 Tracer Study

Tracer Study merupakan salah satu bentuk studi empiris yang dapat memberikan informasi penting terkait evaluasi pendidikan dan pengembangan pendidikan tinggi terutama dalam hal jaminan kualitas, dasar kegiatan perencanaan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan pelayanan dan program pendidikan. Pelaksanaan Tracer Study bagi perguruan tinggi sangat penting karena memperoleh informasi sebagai masukan yang dibutuhkan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi yang diharapkan dari alumni meliputi latar belakang biografi sosial, relevansi kompetensi, transisi dari



perguruan tinggi ke dunia kerja (masa tunggu), informasi pekerjaan, dan tuntutan dunia kerja.

Tracer Study memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, meliputi, (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan, (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, factor internal/ eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb), (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional, (iv) Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional, (v) Memberikan masukan dan data penting bagi Human Resource Development (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri, (vi) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb, (vii) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/ lulusan perguruan tinggi.

Teknik pelaksanaan tracer study, yaitu (i) Penggunaan survey multiguna (ruang lingkup luas, meliputi 41 variabel), (ii) dilaksanakan secara rutin (setiap tahun 1 kali) dan setiap saat bersamaan dengan pengesahan ijazah, (iii) survei bersifat umum (diberlakukan kepada setiap alumni).

Fapet Undana telah melakukan tracer study selama 4 tahun berturut-turut sejak 2012 dengan target responden adalah alumni untuk semua angkatan. Variabel yang diukur dibagi dalam 2 kategori yaitu relevansi materi kuliah dengan kinerja alumni dan tanggapan alumni tentang aspek soft skill.



Hasil dari pelaksanaan Tracer study ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Relevansi materi kuliah dan kinerja alumni

Dalam pelaksanaan Tracer Study, kriteria pekerjaan utama saat ini dikelompokkan ke dalam 4 kategori, yaitu 1) belum bekerja/melanjutkan studi, 2) wirausaha, 3) bekerja dan wiraswasta, dan 4) bekerja (sebagai karyawan). Berdasarkan hasil survei, alumni yang berasal dari angkatan 2004 dan sebelumnya, 94,93% bekerja sebagai karyawan. Sedangkan alumni dari 2005 ke atas sebagian besar (96,7 %) belum bekerja.

Rata-rata waktu tunggu hingga memperoleh pekerjaan adalah selama 13,98 bulan. Bagi yang belum bekerja alasan utama adalah sudah melamar tetapi belum dipanggil (alumni belum bisa menjadi pencipta lapangan pekerjaan) disusul dengan alasan ketiadaan modal usaha. Pada umumnya alumni saat sebagai mahasiswa mengharapkan tidak hanya mengikuti perkuliahan melainkan juga dapat mengikuti beragam aktivitas lainnya seperti kegiatan proyek dosen, kerja lapangan, magang, dan seminar. Dalam perkuliahan, tingkat penekanan aspek pembelajaran yang diperoleh alumni sangat besar pada kuliah itu sendiri. Untuk demonstrasi, kerja lapangan dan diskusi ketiganya dianggap kurang berjalan dengan baik. Selama dalam proses pembelajaran mereka merasa kurang dalam hal partisipasi proyek riset dan magang. Hal ini sangat disayangkan mengingat proyek riset dan magang pada dasarnya dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan yang mereka miliki.

Perkuliahan adalah kegiatan utama yang lebih sering terjadi selama menjalani kehidupan didalam perguruan tinggi. Kegiatan perkuliahan tidak terbatas pada kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan saja. Interaksi dengan dosen, diskusi kelompok, proyek riset dan sharing pengalaman adalah kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan dan menunjang dalam perkuliahan. Tingkat



aspek belajar mengajar ternyata nilai tertinggi berada pada kondisi umum belajar mengajar. Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah dan bimbingan akademik dinilai kurang bagi alumni. Sementara kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset dan memasuki serta menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional dinilai kurang. Kondisi ini menggambarkan bahwa bagi alumni kesempatan untuk mengembangkan keilmuan mereka dirasa masih paling sedikit kontribusinya.

Beragam aktivitas dapat terjadi dalam suatu perguruan tinggi, setiap aktivitas yang terjadi dapat berjalan dengan optimal seiring baik tidaknya fasilitas yang menunjang. Fasilitas yang baik memberikan kesempatan bagi yang menjalankan kegiatan untuk memberikan hal terbaik dalam menjalaninya. Sementara fasilitas yang tidak memadai menjadikan kegiatan itu sendiri berjalan hanya apa adanya. Bagi alumni fasilitas pada umumnya belum memadai. Fasilitas yang dinilai cukup rendah adalah laboratorium, akomodasi, pelayanan kesehatan dan pusat kegiatan mahasiswa.

Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni cukup besar, yaitu 69,83%. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas alumni yang bekerja dan berusaha menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan kapabilitas mereka yang sebenarnya.

2. Tanggapan alumni tentang aspek soft skill

Saat ini capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh dunia kerja lebih menekankan pada kualitas softskills yang baik dibandingkan dengan kemampuan ilmu pengetahuan spesifik yang tinggi. Hasil survey, alumni memberikan tanggapan seorang lulusan perguruan tinggi harus dilengkapi dengan kualifikasi softskills berikut ini agar dapat bertahan dan unggul dalam kompetisi:



1. Pengetahuan umum dan penguasaan bahasa Inggris
2. Keterampilan komunikasi meliputi penguasaan komputer dan internet, presentasi audiovisual, dan alat-alat komunikasi lain
3. Keterampilan personal meliputi kemandirian, kemampuan komunikasi dan kemampuan mendengar, keberanian, semangat dan kemampuan kerjasama dalam tim, inisiatif, dan keterbukaan
4. Fleksibilitas dan motivasi untuk maju yaitu kemampuan beradaptasi sesuai perubahan waktu dan lingkungan serta keinginan untuk maju sebagai pimpinan

Semua alumni menyatakan bahwa capaian pembelajaran terkait softskills merupakan capaian pembelajaran yang dipersepsi sebagai sangat dibutuhkan oleh dunia kerja. Enam kompetensi teratas yang menurut lulusan dibutuhkan di dunia kerja adalah bahasa Inggris, komputer, keterampilan komunikasi oral, kepemimpinan, ketrampilan komunikasi tertulis, dan kerjasama lintas sektor. Dalam dunia kerja komunikasi adalah hal penting dalam menjalani setiap pekerjaan yang dilakukan. Komunikasi yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik serta sikap pengertian terutama jika pekerjaan dilakukan lebih dari satu orang (tim). Kemampuan komunikasi akan terkait dengan kemampuan dasar pribadi seseorang atau soft skill. Semua responden/alumni menunjukkan bahwa aspek ini sangat penting dalam mendukung pencapaian hasil pekerjaan yang optimal.

2.3. Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan atau *Need Assessment* adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/seharusnya (harus / seharusnya menjadi) atau diharapkan dengan kondisi yang ada (apa yang). *Need assessment* merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang kesenjangan



yang seharusnya dimiliki setiap mahasiswa dengan apa yang telah dimiliki. Analisis kebutuhan merupakan alat yang konstruktif dan positif untuk melakukan perubahan yang didasarkan atas logika yang bersifat rasional, perubahan fungsional yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok dan individu. Perubahan ini menunjukkan upaya formal yang sistematis menentukan dan mendekatkan jarak kesenjangan antara “seperti apa yang ada” dengan “bagaimana seharusnya”. Analisis kebutuhan tidak dapat melepaskan diri dari pembicaraan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam sistem pendidikan terdapat dua tema pokok yaitu manajemen dan kurikulum.

Pengembangan kurikulum merupakan langkah dalam mengimbangi berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, psikologi, sosial politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan dari produk kurikulum yang ada dan akan diimplementasikan oleh implementator kurikulum. Terkait hal itu kurikulum haruslah dapat mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja, sehingga lulusannya memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sehingga kurikulum itu akan dan harus berubah (adanya pengembangan) sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan. Dasar pengembangan kurikulum adalah untuk mengikuti perubahan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pendidikan, serta dalam rangka menjalankan fungsinya kepada masyarakat.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan (UU PT No 12 tahun 2012) dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Juga kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan dengan mengacu pada standar nasional



pendidikan (UU No 20 Tahun 2003). Dengan demikian program studi wajib melakukan penyusunan dan pengembangan kurikulum yang didasarkan pada peraturan yang sudah digariskan.

Lulusan sarjana setara dengan jenjang 6 kerangka kualifikasi nasional Indonesia, diantaranya mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji (Perpres No 8 Tahun 2012). Selain itu, sesuai dengan tugas perguruan tinggi bahwa. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang yang ditetapkan. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi. (Permendikbud No 73 Tahun 2013)

Hasil studi kajian kurikulum tim penjamin mutu tentang konten kurikulum mata kuliah yang saat ini belum mengacu pada KKNI. Selain itu tagihan mata kuliah masih kurang mengarah pada standar kompetensi lulusan yang dibuktikan dari hasil analisis dokumen kurikulum yang digunakan. Dari segi konteks kebutuhan di lapangan kurang memenuhi tagihan kebutuhan para pengguna lulusan (aspek inovasi di bidang peternakan dan pengetahuan lain di luar bidang peternakan). Dari alumni sendiri menginginkan dalam pembelajaran lebih banyak muatan wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan Penyusunan Kurikulum Sarjana Peternakan Universitas Nusa Cendana. Kurikulum yang dikembangkan tersebut adalah kurikulum yang Berbasis Pada Kompetensi dan KKNI, serta hasil analisis kebutuhan agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar



kualitas yang ditetapkan perundang-undangan/permendikbud terkini, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Dalam kurikulum ini ditetapkan profil lulusan dalam tiga aspek yaitu knowledgeable and skillfull worker (pekerja berpengetahuan dan trampil), manajer dan entrepreneur.

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Untukantisipasi perubahan tuntutan masa depan dan mempertimbangkan berbagai kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan empat kebijaksanaan pendidikan nasional, yaitu kualitas, efisiensi, relevansi dan pemerataan, maka Prodi Peternakan Fakultas Peternakan UNDANA telah menetapkan profil lulusannya sebagai berikut :

Table 3. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Manajer atau pemimpin perusahaan / instansi baik pemerintah atau swasta.	Mengelola suatu perusahaan atau instansi
PL2	Entrepreneur	atau membangun dan mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok
PL3	Community leader	menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait dengannya
PL4	Penerap dan pengembang ilmu	menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan



4.2 Perumusan CPL

Secara umum tahapan penyusunan CP lulusan dapat diskemakan seperti pada gambar 4



Figure 4. Alur Penyusunan CP Lulusan

Proses penyusunan CP melalui tahapan sebagai berikut:

- Penetapan profil lulusan yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu antara 1-3 tahun setelah menyelesaikan program studi. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran- peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan "kemampuan" yang harus dimiliki oleh lulusannya.
- Dalam penjabaran kemampuan, keterlibatan dari pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan



menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran, yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.

- c. Penentuan sejumlah kemampuan (CP) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI.
- d. Untuk membangun kekhasan program studi, dianjurkan untuk mengidentifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah. Dengan langkah ini maka rumusan CP akan memuat informasi mengenai kemampuan untuk menjawab persoalan dan tantangan yang berkembang atau muncul di daerah masing-masing, bahkan jika perlu menjadi nilai unggul dari lulusannya. Disamping itu, perkembangan berbagai sektor yang muncul di masyarakat juga harus dapat diakomodasikan sehingga turut mewarnai CP lulusan. Namun demikian, kekhasan CP suatu program studi berbasis kearifan lokal/daerah masing-masing tidak dimunculkan di dalam CP lulusan program studi yang akan ditetapkan oleh Dirjen DIKTI karena akan digunakan sebagai acuan minimal secara nasional.
- e. Mengingat deskripsi sikap dan keterampilan umum telah dinyatakan dalam lampiran SN DIKTI, maka pada bagian panduan ini dijelaskan bagaimana mekanisme untuk merumuskan sejumlah “keterampilan khusus”; yaitu kemampuan kerja yang terkait dengan bidang keahlian dan keilmuan tertentu.
- f. Dalam menyusun “keterampilan khusus”, penyusun wajib melakukan analisis terhadap:



- masukan tentang kompetensi terpakai yang dapat diperoleh dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional dan internasional,
- usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, badan hukum penyelenggara, perguruan tinggi penyelenggara, asosiasi profesi/keahlian, kolegium/konsorsium keilmuan),
- kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi yang relevan baik pada tingkat nasional maupun internasional,
- rumusan CP lulusan program studi sejenis yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri, • standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri,
- dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari jurnal pendidikan.
- probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah
- perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- perkembangan sistem pembelajaran baru

Berikut adalah CP lulusan Program Studi Peternakan Universitas Nusa Cendana.



Table 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap
S1	▪ bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	▪ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	▪ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	▪ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	▪ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	▪ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	▪ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	▪ menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	▪ menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	▪ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	Ketrampilan Umum
KU1	▪ mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	▪ mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	▪ mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	• mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	• mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	• mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	• mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	• mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran
KU9	



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
		secara mandiri; dan <ul style="list-style-type: none"> mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus		
KK1		• Mampu menerapkan bioteknologi di bidang peternakan.
KK2		• Mampu mengembangkan sistem peternakan lahan kering berbasis kearifan lokal dan kepulauan.
KK3		• Mampu mengembangkan wilayah peternakan dan masyarakat peternak di lingkungan semiringkai dan kepulauan
KK4		• Mampu merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi bisnis peternakan
Pengetahuan		
P1	a.	Menguasai ipteks dasar peternakan
P2	b.	Mampu menerapkan ipteks dasar peternakan
P3	c.	Mampu menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian secara oral dan verbal.
P4	d.	Mampu menerapkan prinsip dasar manajemen
P5	e.	Mampu menerapkan prinsip dasar kepemimpinan

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Table 5. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1 Manager	PL2 Entrepreneur	PL3 Community Leader	PL4 Penerapan dan pengembangan ilmu
Sikap					
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan	√	√	√	√



	agama, moral, dan etika;				
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; kewirausahaan	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√
S9	menunjukkan sikap	√	√	√	√



	bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√
Ketrampilan Umum					
KU 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√
KU 2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√
KU 3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan	√	√	√	√



	nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;				
KU 4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
KU 5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
KU 6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat	√	√	√	√



	baik di dalam maupun di luar lembaganya;				
KU 7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√	√
KU 8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√
KU 9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
Ketrampilan Khusus					
KK	Mampu		√		√



1	menerapkan bioteknologi di bidang peternakan.				
KK 2	Mampu mengembangkan sistem peternakan lahan kering berbasis kearifan lokal dan kepulauan.	√	√		√
KK 3	Mampu mengembangkan wilayah peternakan dan masyarakat peternak di lingkungan semiringkai dan kepulauan	√	√	√	√
KK 4	Mampu merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi bisnis peternakan		√		√
Pengetahuan					
P1	Menguasai ipteks dasar peternakan	√	√	√	√
P2	Mampu menerapkan ipteks dasar peternakan		√		√
P3	Mampu menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian secara oral dan verbal.	√	√	√	√



P4	Mampu menerapkan prinsip dasar manajemen	√	√	√	
P5	Mampu menerapkan prinsip dasar kepemimpinan	√	√	√	

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Agar lulusan program Studi Peternakan memiliki sejumlah kompetensi guna mewujudkan profil lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka secara hirarkis bidang ilmu dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok besar sebagai berikut :

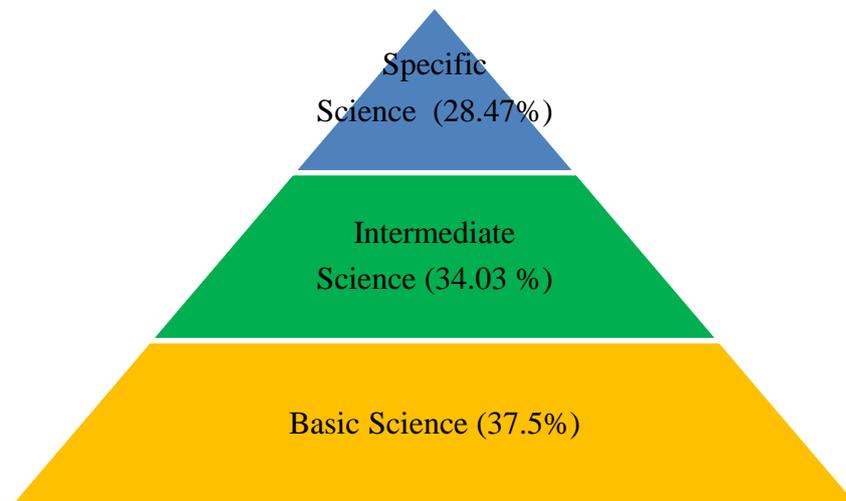


Figure 5. Hirarki Kelompok Bidang Ilmu

Keterangan: Basic Science didominasi pada semester 1 dan 2;
Intermediate Science didominasi semester 3-5



Specif Science didominasi semester 6-8

Dari ketiga kelompok besar bidang ilmu dijabarkan ke dalam 15 bahan kajian sebagai berikut:

1. Ilmu Dasar Umum dan ciri universitas
2. Ilmu Dasar Peternakan
3. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan
4. Pengetahuan dan teknologi Produksi
5. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan
6. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak,
7. Pengetahuan social ekonomi peternakan
8. Literasi big data
9. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
10. Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan
11. Aplikasi teknologi Produksi
12. Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan
13. Aplikasi teknologi hasil ternak,
14. Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam bisnis peternakan
15. Tugas Akhir

Table 6. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S2	Menjunjung tinggi nilai	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas



	kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; kewirausahaan	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Ilmu Dasar Umum dan Ciri Universitas
Ketrampilan Umum		



KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan2. Pengetahuan dan teknologi Produksi3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak,5. Pengetahuan social ekonomi peternakan6. Literasi big data7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan2. Pengetahuan dan teknologi Produksi3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak,5. Pengetahuan social ekonomi peternakan6. Literasi big data7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan2. Pengetahuan dan teknologi Produksi3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak,5. Pengetahuan social ekonomi peternakan6. Literasi big data7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas	<ol style="list-style-type: none">1 Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan2 Pengetahuan dan teknologi Produksi3 Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan



	dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Pemuliaan 4 Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5 Pengetahuan social ekonomi peternakan 6 Literasi big data 7 Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	1 Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan 2 Pengetahuan dan teknologi Produksi 3 Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4 Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5 Pengetahuan social ekonomi peternakan 6 Literasi big data 7 Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	1 Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan 2 Pengetahuan dan teknologi Produksi 3 Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4 Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5 Pengetahuan social ekonomi peternakan 6 Literasi big data 7 Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan 2. Pengetahuan dan teknologi Produksi 3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5. Pengetahuan social ekonomi peternakan 6. Literasi big data 7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja	1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan 2. Pengetahuan dan teknologi Produksi 3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan



	yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	Pemuliaan 4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5. Pengetahuan social ekonomi peternakan 6. Literasi big data 7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	1. Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan 2. Pengetahuan dan teknologi Produksi 3. Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4. Pengetahuan dan teknologi hasil ternak, 5. Pengetahuan social ekonomi peternakan 6. Literasi big data 7. Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mampu menerapkan bioteknologi di bidang peternakan.	1. Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan 2. Aplikasi teknologi Produksi 3. Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4. Aplikasi teknologi hasil ternak, 5. Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam bisnis peternakan 6. Tugas Akhir
KK2	Mampu mengembangkan sistem peternakan lahan kering berbasis kearifan lokal dan kepulauan.	1. Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan 2. Aplikasi teknologi Produksi 3. Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4. Aplikasi teknologi hasil ternak, 5. Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam bisnis peternakan 6. Tugas Akhir
KK3	Mampu mengembangkan wilayah peternakan dan masyarakat peternak di	1. Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan 2. Aplikasi teknologi Produksi 3. Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan



	lingkungan semiringkai dan kepulauan	4. Aplikasi teknologi hasil ternak, 5. Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam bisnis peternakan 6. Tugas Akhir
KK4	Mampu merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi bisnis peternakan	1. Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan 2. Aplikasi teknologi Produksi 3. Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan 4. Aplikasi teknologi hasil ternak, 5. Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam bisnis peternakan 6. Tugas Akhir
Pengetahuan		
P1	Menguasai ipteks dasar peternakan	Ilmu Dasar Peternakan
P2	Mampu menerapkan ipteks dasar peternakan	Ilmu Dasar Peternakan
P3	Mampu menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian secara oral dan verbal.	Ilmu Dasar Peternakan
P4	Mampu menerapkan prinsip dasar manajemen	Ilmu Dasar Peternakan
P5	Mampu menerapkan prinsip dasar kepemimpinan	Ilmu Dasar Peternakan

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Table 7. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Ilmu Dasar Umum	Mencakup berbagai budaya lahan kering kepulauan yang



Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
	dan ciri universitas	dikembangkan di NTT dan pendidikan antir korupsi
BK2	Ilmu Dasar Peternakan	Meliputi ilmu tentang pengetahuan dasar baik untuk pembentukan sikap dan keterampilan umum dalam bidang peternakan.
BK3	Pengetahuan dan teknologi Nutrisi dan pakan	Meliputi ilmu tentang kebutuhan nutrisi dari semua jenis ternak pada setiap periode pertumbuhan dan reproduksinya.
BK4	Pengetahuan dan teknologi Produksi	Meliputi ilmu tentang produksi pada berbagai jenis ternak
BK5	Pengetahuan dan teknologi Reproduksi dan Pemuliaan	
BK6	Pengetahuan dan teknologi hasil ternak	Mencakup ilmu tentang reproduksi, pemuliaan, dan kemajiran berbagai macam ternak.
BK7	Pengetahuan social ekonomi peternakan	Meliputi ilmu tentang manajemen usaha berbagai komoditi peternakan, bioteknologinya, serta metodologi dan rancangan percobaan.
BK8	Literasi big data	Mencakup ilmu tentang budidaya pakan, menyusun ransum dari bahan pakan local, pengolahan pakan dan pengembangan industri pakan
BK9	Mitigasi perubahan iklim bidang peternakan	
BK10	Aplikasi Teknologi Nutrisi dan pakan	Mencakup ilmu tentang pengembangan bisnis peternakan mulai dari hulu hingga ke hilir
BK11	Aplikasi teknologi Produksi	Mencakup bidang ilmu pengembangan usaha semua dari semua jenis ternak yang dapat dikembangkan pada suatu wilayah.
BK12	Aplikasi teknologi Reproduksi dan Pemuliaan	
BK13	Aplikasi teknologi hasil ternak	Mencakup ilmu tentang teknis mengolah berbagai produk primer peternakan
BK14	Aplikasi Pengetahuan social ekonomi dalam	



Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
	bisnis peternakan	
BK15	Tugas Akhir	Mencakup bidang ilmu yang dimintai dan dialami meliputi: PKL, KKN,seminar, , Skripsi



6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Table 8. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**)

No	MK	CPL Sikap										CPL Ketrampilan Umum									CPL Ketrampilan Khusus				CPL Pengetahuan								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	P1	P2	P3	P4	P5				
Semester-1																																	
1	Bahasa Indonesia											√															√	√	√	√			
2	Bahasa Inggris											√																√	√	√	√		
3	Pancasila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																	√	√	√	√		
4	Matematika											√																					
5	Kimia											√																√	√	√	√		
6	Biologi											√																√	√	√	√		
7	Peng Ilmu Peternakan											√										√	√	√	√			√	√	√	√		
8	Agama	√	√	√	√	√																											
9	Dasar-dasar Manajemen								√	√	√	√																				√	√
Semester-2																																	
	Lingkungan Ternak dan Mitigasi perubahan iklim												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Ilmu Tanaman Pakan												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Produksi Ternak Unggas												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Produksi Ternak Perah												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Produksi Ternak Potong												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Mikrobiologi Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			
	Ilmu Tilik Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√			



No	MK	CPL Sikap										CPL Ketrampilan Umum									CPL Ketrampilan Khusus				CPL Pengetahuan								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	P1	P2	P3	P4	P5				
Semester-3																																	
	Lingkungan Ternak dan Mitigasi perubahan iklim												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Ilmu Tanaman Pakan												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Produksi Ternak Unggas												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Produksi Ternak Perah												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Produksi Ternak Potong												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Mikrobiologi Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Ilmu Tilik Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
Semester-4																																	
	Budaya Lahan Kering Kepulauan Dan Pariwisata												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Ilmu Pemuliaan Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Ilmu Reproduksi Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Ekonomi Produksi Peternakan												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Desain Riset dan Literasi Data												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Pengetahuan Hasil Ternak												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√					
Semester-5																																	
	Polpet																								√	√	√	√	√	√	√	√	
	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																						
	Anti korupsi																														√	√	



No	MK	CPL Sikap										CPL Ketrampilan Umum								CPL Ketrampilan Khusus				CPL Pengetahuan					
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KK1	KK2	KK3	KK4	P1	P2	P3	P4	P5
	Penyuluhan Peternakan												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
	Tatalaksana Pastura												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
	Tataniaga Peternakan												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
	Nutrisi Ruminansia												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
	Nutrisi Unggas dan Non Ruminansia												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	
Semester-6																													
	Industri peternakan lahan Kering																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Industri Ternak Unggas																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Industri Ternak Potong																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Industri Ternak Perah																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Teknologi Pengolahan dan industri Pakan																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak																				√	√	√	√	√	√	√	√	
Semester-7																													
	Kewirausahaan Peternakan										√										√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Bioteknologi																				√	√	√	√	√	√	√	√	
	Pilihan																				√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KKN																				√	√	√	√	√	√	√	√	√
Semester-8																													
	PKL																				√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Seminar												√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√
	Skripsi												√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



***) Gunakan MS Excel jika diperlukan



Table 9. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1			SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:			
Estimasi waktu (jam)					
Bobot sks (total estimasi waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						
2							
3							
....							
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)						



7 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Table 10. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA									
			MK Wajib							MK Pilihan	MKU & MKP	
VIII	9	3	PT.47343 (3 SKS)	PT.48145 (1 SKS)	PT.48546 (5 SKS)							
VII	19	3	PT.44329 (4 SKS)	PT.44330 (4 SKS)	PT.47444 (4 SKS)						7 SKS	
VI	20	6	PT.44325 (3 SKS)	PT.46339 (3 SKS)	PT.46340 (3 SKS)	PT.46441 (3 SKS)	PT.45336 (3 SKS)	PT.45335 (3 SKS)			2 SKS	
V	20	9	PT.46242 (2 SKS)	PT.44323(3 SKS)	PT.44323(3 SKS)	PT.45333(3 SKS)	PT.45337 (3 SKS)	PT.45338 (3 SKS)				MKU 1121 (2 SKS) MKP 1612 (1 SKS)
IV	20	7	PT.44324 (2SKS)	PT.44325 (3 SKS)	PT.44326 (3SKS)	PT.44327 (4SKS)	PT. 44328 (3SKS)	PT.44330 (3SKS)				MKP 1221 (2SKS)
III	20	7	PT.43313 (3 SKS)	PT.43316 (3 SKS)	PT.43318 (3 SKS)	PT.43319 (3 SKS)	PT.43320 (3 SKS)	PT.43321 (3 SKS)	PT 43222 (2 SKS)			
II	18	7	PT.42306 (3 SKS)	PT.42207 (2 SKS)	PT.42309 (3 SKS)	PT.42310 (3 SKS)	PT.42211 (2 SKS)	PT.42312 (3 SKS)	PT. 42214 (2 SKS)			
I	18	9	PT.41201 (2SKS)	PT.41202 (2SKS)	PT.41203 (2 SKS)	PT.41204 (2SKS)	PT.41205 (2SKS)	PT.41208 (2SKS)				MKU 1223 (2SKS) MKU 1122 (2 SKS) MKU 1224 (2 SKS)
Total	144	51	22	21	26	18	16	17	4	9	11	

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.



7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI





Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Table 11. Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKU 1122	Bahasa Indonesia	2	0		2
2	PT.41201	Bahasa Inggris	2	0		2
3	MKU 1224	Pancasila	2	0		2
4	PT.41202	Matematika	2	0		2
5	PT.41203	Kimia	1	1		2
6	PT.41204	Biologi	1	1		2
7	PT.41205	Peng Ilmu Pternakan	2	0		2
8	MKU 1223	Agama	2	0		2
9	PT.42208	Dasar-dasar Manajemen	2	0		2
Jumlah Beban Studi Semester I			18	2		18

Table 12. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT.42306	Biokimia.	2	1		3
2	PT. 42207	Statistika.	1	1		2
3	PT 42309	Fisiologi Ternak	2	1		3
4	PT.42310	Anatomi dan Histologi Ternak	2	1		3
5	PT.42211	Ilmu Ekonomi Umum	2	0		2
6	PT.42312	Ilmu Nutrisi Ternak	2	1		3
7	PT. 42214	Genetika	2	0		2
Jumlah Beban Studi Semester II			13	5		18

Table 13. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT.43313	Lingkungan Ternak dan Mitigasi perubahan iklim	2	1		3
2	PT.43316	Ilmu Tanaman Pakan	2	1		3
3	PT.43318	Produksi Ternak Unggas	2	1		3
4	PT. 43319	Produksi Ternak Perah	2	1		3
5	PT.43320	Produksi Ternak Potong	2	1		3



6	PT.43321	Mikrobiologi Ternak	2	1		3
7	PT 43222	Ilmu Tilik Ternak	1	1		2
Jumlah Beban Studi Semester III			13	7		20

Table 14. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MKP 1221	Budaya Lahan Kering Kepulauan Dan Pariwisata	2	0		2
2	PT.43315	Ilmu Pemuliaan Ternak	2	0		2
3	PT.43317	Ilmu Reproduksi Ternak	2	1		3
4	PT.44324	Ekonomi Produksi Peternakan	2	1		3
5	PT.46241	Desain Riset dan Literasi Data	3	1		4
6	PT.44326	Pengetahuan Hasil Ternak	2	1		3
7	PT.44327	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester IV			15	5		20

Table 15. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT 46242	Polpet	2	0		2
2	MKU 1121	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0		2
3	MKP 1612	Anti korupsi	1	0		1
4	PT.44323	Penyuluhan Peternakan	2	1		3
5	PT. 44328	Tatalaksana Pastura	2	1		3
6	PT.45333	Tataniaga Peternakan	2	1		3
7	PT.45337	Nutrisi Ruminansia	2	1		3
8	PT. 45338	Nutrisi Unggas dan Non Ruminansia	2	1		3



Jumlah Beban Studi Semester V				20
--------------------------------------	--	--	--	----

Table 16. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT.44325	Industri peternakan lahan Kering	2	1		3
2	PT.46339	Industri Ternak Unggas	2	1		3
3	PT.46340	Industri Ternak Potong	2	1		3
4	PT.46441	Industri Ternak Perah	2	1		3
5	PT.45336	Teknologi Pengolahan dan industri Pakan	4	1		5
6	PT.45335	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester VI			14	6		20

Table 17. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT.44329	Kewirausahaan Peternakan	2	1		3
2	PT 44330	Bioteknologi	2	1		3
3		Pilihan				9
4	PT.47444	KKN	0	4		4
Jumlah Beban Studi Semester VII						19

Table 18. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	PT.47343	PKL	0	3		3
2	PT.48145	Seminar	0	1		1
3	PT.48546	Skripsi	0	5		5

**Jumlah Beban Studi Semester VIII**

9

Table 19. Daftar MK. Pilihan yang ditawarkan

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS		
		T	P	JLH
1	Pengembangan Usaha T. Kuda dan Kerbau (PT.46247)	1	1	2
2	Pengembangan Usaha Ternak Babi (PT.46248)	1	1	2
3	Pengembangan Usaha Ternak Gembala (PT.46249)	1	1	2
4	Pengembangan Usaha Satwa Harapan (PT.46250)	1	1	2
5	Peng. Usaha Ternak Unggas Non Ayam (PT.46251)	1	1	2
6	Manajemen Feedlot (PT.46252)	1	1	2
7	Kebijakan Pembangunan Peternakan (PT.46253)	2	0	2
8	Ruminologi (PT.46254)	1	1	2
9	Nutrisi Ternak Kuda dan Kelinci (PT.46255)	1	1	2
10	Ketahanan Pangan Hewani (PT.46256)	1	1	2
11	Manajemen Limbah Peternakan (PT.46257)	1	1	2
12	Kemajiran pada Ternak (PT.46258)	1	1	2
13	Koperasi (PT.46259)	1	1	2
14	Sistem Agroforestry (PT.46260)	1	1	2
15	Ekonomi Perusahaan Peternakan (PT.46261)	2	0	2
16	Teknik Laboratorium (PT 46262)	1	1	2
17	Teknologi Penetasan Telur (PT 46263)	1	1	2
18	Teknologi Pengolahan Kulit (PT 46264)	1	1	2
19	Teknologi Pengolahan Hasil Sisa Ternak (PT 46265)	1	1	2
20	Manajemen Agribisnis (PT.46266)	1	1	2
21	Penulisan Karya Ilmiah (PT 46267)	1	1	2
22	Studi Kelayakan Proyek (PT 46268)	1	1	2
23	Ketahanan dan Pengendalian Mutu Pakan (PT 46269)	1	1	2
24	Abatoir dan Tehnik Pematangan Ternak (PT 46270)	1	1	2
25	Manajemen Pembibitan Ternak (PT 46271)	1	1	2
26	Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak (PT 46272)	1	1	2
27	Pengendalian Mutu Hasil Ternak (PT 46273)	1	1	2
28	Pembangunan Masyarakat Peternakan (PT 46274)	1	1	2
29	Disain Riset on Farm (PT 46275)	1	1	2
30	Sistem Pertanian Terpadu (PT 46276)	1	1	2
31	Budidaya Ternak Hoby dan kesayangan (PT 46277)	1	1	2
32	Desain Tata Ruang Kawasan Peternakan (PT 46278)	1	1	2
33	Industri Sapi Potong Pola Lahan Semiringkai (PT 46279)	1	1	2
34	Mata kuliah dari Prodi lain dalam dan luar Undana			
	JUMLAH	35	31	66



8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester beserta Penilaian Pembelajaran setiap matakuliah dibukukan tersendiri pada dokumen terpisah.

9 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

9.1 Model implementasi MBKM

Table 20. Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	5 SKS di dalam Prodi & 15 SKS di luar Prodi di dalam/ luar PT	MK-Prodi di dlm & luar Prodi	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/ ...	MK-Prodi di dlm & TA
2	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MBKM beda prodi di dalam/ luar Undana	6 MBKM luar Prodi	6 MBKM luar Prodi	MK-Prodi di dlm & TA

9.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

Table 21. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Keterangan
1	MKU 1122	Bahasa Indonesia	2	MKW Nasional
2	PT.41201	Bahasa Inggris	2	MKW Nasional
3	MKU 1224	Pancasila	2	MKW Nasional
4	PT.41202	Matematika	2	MKW Prodi
5	PT.41203	Kimia	2	MKW Prodi
6	PT.41204	Biologi	2	MKW Prodi
7	PT.41205	Peng Ilmu Peternakan	2	MKW Prodi
8	MKU 1223	Agama	2	MKW Nasional
9	PT.42208	Dasar-dasar Manajemen	2	MKW Prodi
10	PT.42306	Biokimia.	3	MKW Prodi
11	PT. 42207	Statistika.	2	MKW Prodi
12	PT 42309	Fisiologi Ternak	3	MKW Prodi
13	PT.42310	Anatomi dan Histologi Ternak	3	MKW Prodi
14	PT.42211	Ilmu Ekonomi Umum	2	MKW Prodi
15	PT.42312	Ilmu Nutrisi Ternak	3	MKW Prodi



No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Keterangan
16	PT. 42214	Genetika	2	MKW Prodi
17	PT.43313	Lingkungan Ternak dan Mitigasi perubahan iklim	3	MKW Prodi
18	PT.43316	Ilmu Tanaman Pakan	3	MKW Prodi
19	PT.43318	Produksi Ternak Unggas	3	MKW Prodi
20	PT. 43319	Produksi Ternak Perah	3	MKW Prodi
21	PT.43320	Produksi Ternak Potong	3	MKW Prodi
22	PT.43321	Mikrobiologi Ternak	3	MKW Prodi
23	PT 43222	Ilmu Tilik Ternak	2	MKW Prodi
24	MKP 1221	Budaya Lahan Kering Kepulauan Dan Pariwisata	2	MKW Universitas
25	PT.43315	Ilmu Pemuliaan Ternak	2	MKW Prodi
26	PT.43317	Ilmu Reproduksi Ternak	3	MKW Prodi
27	PT.44324	Ekonomi Produksi Peternakan	3	MKW Prodi
28	PT.46241	Desain Riset dan Literasi Data	4	MKW Prodi
29	PT.44326	Pengetahuan Hasil Ternak	3	MKW Prodi
30	PT.44327	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3	MKW Prodi
30	PT 46242	Polpet	2	MKW Prodi
30	MKU 1121	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKW Nasional
30	MKP 1612	Anti korupsi	1	MKW Universitas
30	PT 44330	Bioteknologi	3	MKW Prodi
Total Bobot SKS			84	

9.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

Table 22. 10.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	≤20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	≤20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	≤20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		≤60	



9.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Table 23. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	3	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	4	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	3	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Penelitian/Riset	5	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Studi/Proyek Independen	5	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

9.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Uraian Prosedur

Kegiatan Kewirausahaan:

1. Prodi menyampaikan informasi tentang peluang berwirausaha bagi mahasiswa
2. Prodi menyediakan formulir permohonan dan formulir penilaian untuk mahasiswa yang berwirausaha
3. Prodi menyediakan informasi tentang adanya inkubasi bisnis
4. Prodi menyediakan informasi pasar berkaitan dengan produk yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha
5. Prodi mensosialisasi tentang standar/kesetaraan SKS sesuai dengan kegiatan wirausaha yang dilakukan
6. Prodi menghimpun semua formulir yang sudah diisi oleh mahasiswa dan proposal sudah dibuat serta membagi mahasiswa ke pusat inkubasi yang ada
7. Prodi menentukan dosen pembimbing mahasiswa pelaksana kegiatan wirausaha
8. Mahasiswa program wira usaha wajib mengikuti pelatihan di pusat inkubator yang ada
9. Mahasiswa wajib membuat laporan akhir pelaksanaan program wira usaha yang sudah ditandatangani dosen pembimbing.



<p>10. Prodi menerima dan merekapitulasi nilai yang diberikan oleh pembimbing</p>
<p>Pendaftaran dan Pelaksanaan Magang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa calon magang mengisi formulir permohonan magang dan menyerahkan form tersebut ke prodi.2. Prodi mengusulkan ke Fakultas untuk dibuatkan surat pengantar ke lokasi magang.3. Surat pengantar ke lokasi magang dibuat dalam 3 rangkap yaitu untuk lokasi magang, mahasiswa dan arsip.4. Mahasiswa calon magang melaporkan diri ke perusahaan tempat magang5. Mahasiswa calon magang membuat rencana kerja yang diketahui pimpinan perusahaan dan dilaporkan ke Fakultas minggu pertama setelah berada di lokasi magang6. Rencana kerja yang telah dibuat harus dilaksanakan dan dapat dihitung menurut jam kerja efektif.7. Laporan kemajuan dan perkembangan program kerja yang telah dibuat harus dilaporkan setiap bulan ke dosen pembimbing selama 6 bulan.8. Dosen pembimbing melaksanakan monitoring kegiatan magang sebanyak 1 kali9. Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa wajib membuat laporan dan disetujui oleh dosen pembimbing.10. Penilaian hasil kerja magang dilakukan dalam bentuk penilaian soft skill oleh mitra dan ujian laporan pelaksanaan.11. Dokumen laporan diserahkan ke prodi paling lambat 2 minggu setelah ujian.
<p>Pendaftaran dan Pelaksanaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rektor/ Dekan Fakultas Peternakan membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium /pusat studi riset.2. Mahasiswa diberi hak untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus3. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memberi persetujuan kepada mahasiswa walinya mendaftarkan diri untuk program asisten riset.4. Dekan atau Ketua Prodi atas nama dekan menunjuk dosen pembimbing baik dari fakultas maupun peneliti dari lembaga riset/laboratorium/ pusat studi untuk melakukan bimbingan, pengawasan, monitor dan evaluasi terhadap kegiatan riset yang dilakukan mahasiswa.5. Dosen bersama-sama dengan mahasiswa peneliti menyusun format <i>logbook</i> untuk mencatat seluruh kegiatan penelitian mahasiswa.6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset7. Mahasiswa mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas riset yang dilakukan8. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah9. Dosen pendamping melakukan pendampingan, monitor dan evaluasi.10. Prodi menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset11. Lembaga Penelitian/ pusat studi/ Riset mitra, bertanggungjawab menyediakan mekanisme seleksi sesuai karakteristik topik dan tujuan riset, dan asisten peneliti yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.12. Lembaga riset menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan penelitian/riset.
<p>Evaluasi dan Penilaian</p>



1. Dosen pendamping bersama sama dengan peneliti dan Ketua Prodi melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
2. Penilaian kegiatan penelitian/riset dilakukan 2 lembaga, yakni Perguruan Tinggi (Fapet Undana) dan lembaga/laboratorium/pusat studi tempat pelaksanaan riset.
3. Dasar pertimbangan penilaian proyek penelitian/riset mahasiswa yaitu pada proses dan luaran akhir penelitian/riset mahasiswa.
4. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan berdasarkan unsur unsur penilaian dan persentase pembobotan
5. Penilaian luaran akhir dilakukan terhadap skala indeks jurnal, Hak Kekayaan Intelektual, Kualitas Produk Inovasi, penghargaan dari penyelenggaraan perlombaan.

Kuliah di Prodi Lain di Undana

1. Mekanisme pelaksanaan

- 1.1. Prodi menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- 1.2. Fakultas/Prodi membuat MOU dan MOA dengan prodi lain
- 1.3. Prodi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- 1.4. Prodi mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama
- 1.5. Prodi mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain (maksimal 20 SKS)

2. Pendaftaran dan pelaksanaan program

- 2.1. Mahasiswa mengajukan kuliah di Prodi lain di UNDANA
- 2.2. Mahasiswa yang akan mengikuti program harus mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- 2.3. Mahasiswa melapor diri ke prodi tujuan dan mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada
- 2.4. Dosen PA wajib memonitor perkembangan mahasiswa selama perkuliahan di luar prodi

3. Proses penilaian

- 3.1. Penilaian hasil belajar mahasiswa ditetapkan oleh prodi pelaksana sesuai pedoman akademik yang dikeluarkan Universitas

Pendaftaran dan Pelaksanaan Proyek di Desa/KKN Tematik

1. Mahasiswa dapat mendaftar apabila telah menyelesaikan proses pembelajaran semester 6. Pendaftaran dilakukan secara online.
2. Pendaftaran Mahasiswa Peserta KKN TEMATIK dilakukan dengan mengunggah transkrip nilai, KRS semester berjalan yang mencantumkan KKN TEMATIK
3. IPK yang dicapai sampai dengan semester 5 minimal 2.00
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita
5. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
6. Kegiatan dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal



prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).

7. PT/Fakultas mendata desa-desa sesuai kriteria sebagai lokasi KKNT, termasuk desa binaan PT. Radius yang ditentukan paling jauh 200 Km dari lokasi PT
8. PT/Fakultas/Prodi menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa/KKNT atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa/KKNT.
9. Bersama dengan UPKLIK/Pusat Layanan KKN LPPM mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa

Pendaftaran dan Pelaksanaan Riset/Studi Proyek Independen

1. Pendaftaran dan Pelaksanaan Riset Independen

- 1.1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 1.2 Mahasiswa mengajukan TOR riset ke Prodi; Prodi membuat Surat penunjukkan Dosen pembimbing, 2 rangkap:
- 1.3. Jika Kegiatan riset dilakukan secara berkelompok (maks 3 mhs), maka jumlah variabel/parameter penelitian ditentukan harus minimal 2 variabel/parameter per mahasiswa dan masing-masing satu dosen pembimbing. (penjelasannya lihat poin 6.1.15.1 dan 6.1.15.2).
- 1.4. Manajemen Fakultas menerbitkan SK dosen pembimbing
- 1.5. Jika ada sumber dana riset dari mitra atau pihak lain, mahasiswa perlu buktikannya dengan surat kontrak.
- 1.6. Proposal riset yang telah disahkan dosen pembimbing diajukan ke Prodi untuk mendapatkan jadwal seminar.
- 1.7. Seminar dihadiri oleh mahasiswa minimal 10 orang, satu dosen pembimbing dan satu dosen penguji.
- 1.8 Indikator dan Bobot Nilai sesuai Format Fakultas: nilai <60 = tidak lulus dan ≥ 60 = lulus, penelitian dapat dilakukan
- 1.9 IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 1.10 PT/Fakultas/Prodi memberikan Surat Tugas Penelitian
- 1.11 Setiap bulan mahasiswa memberikan laporan kegiatan kepada dosen pembimbing
- 1.12 Draft laporan akhir mulai dikonsultasikan dengan pembimbing paling lambat pada bulan ke-4 (2 bulan sebelum masa akhir semester).
- 1.13 Seminar hasil (idem 6.1.6; 6.1.7 dan 6.1.8)
- 1.14 Laporan Akhir (Format sesuai)
 - a) Jika mahasiswa memperoleh Juara di PIMNAS/setara , maka kelompok mahasiswa peneliti tersebut akan akan direkognisi setara dengan penyelesaian tugas akhir sebesar 6 SKS.
 - b) Jika mahasiswa tidak memperoleh juara di PIMNAS, maka tim peneliti dapat menggunakan data penelitian tersebut untuk penyusunan skripsi.
- 1.17 Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Fakultas/Perguruan Tinggi
- 1.18 Dosen Pembimbing bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.



10 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

1. Perencanaan pengelolaan kurikulum

Kurikulum MBKM sebagai dokumen baru yang telah mengalami penyesuaian dengan kebijakan baru dalam pembelajaran di perguruan tinggi, maka perlu secara intensif melakukan sosialisasi terutama kepada dosen dan mahasiswa, sehingga pelaksanaan kurikulum MBKM dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan kurikulum MBKM di Prodi Peternakan dilengkapi dengan penyediaan sumberdaya khusus di prodi yang dapat membantu dalam memfasilitasi pelaksanaan kurikulum MBKM/

2. Penetapan Pengelolaan Kurikulum

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum MBKM di Prodi Peternakan, maka telah ditetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan yang dapat diacu untuk memastikan bahwa pelaksanaan MBKM Prodi Peternakan dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kurikulum MBKM di Prodi Peternakan dilakukan secara berkala yang diintegrasikan dengan sistim penjaminan mutu internal (SPMI) oleh GPM dan GKM. Hasil evaluasi akan menjadi masukan bagi manajemen fakultas dan prodi dalam melakukan penyesuaian atau penyempurnaan kurikulum MBKM.

4. Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum MBKM

Hasil pelaksanaan kurikulum MBKM akan dikendalikan oleh pihak-pihak terkait mulai dari prodi bagian akademik, dan fakultas. Pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa hasil-hasil positif dari pelaksanaan kurikulum dapat dipertahankan dan hal-hal yang belum maksimal dicapai dapat dilakukan pengembangan atau penyesuaian.

5. Peningkatan pelaksanaan kurikulum MBKM

Hasil evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kurikulum dapat dimanfaatkan oleh GPM dan GKM serta manajemen fakultas untuk meningkatkan kinerja kurikulum MBKM yang sudah tercapai dan yang belum tercapai dapat dikembangkan atau disesuaikan.

11 Penutup

Melalui reorientasi atau pengembangan kurikulum Prodi Peternakan, diharapkan dapat menjadi perangkat lunak yang mampu mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan masa depannya secara lebih baik melalui pengalaman-pengalaman yang dapat diperoleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran MBKM

Maura dari dari pelaksanaan kurikulum MBKM dapat megghasilkan lulusan prodi peternakan yang mampu beradaptasi dan berkompetisi baik secara nasional maupun internasional